

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah pada PT Bank Syariah Indonesia (PT BSI) tahun 2022, menyoroti periode penting pasca merger beberapa bank syariah milik pemerintah. Metodologi yang digunakan adalah analisis kualitatif berbasis studi dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan PT BSI. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa PT BSI telah mematuhi kebijakan dan prinsip PSAK 101 dalam penyusunan laporan keuangannya dengan efektif, mencakup aspek pengakuan, pengukuran, dan penyajian yang sesuai dengan prinsip syariah. Kendala yang dihadapi berkaitan dengan integrasi sistem dan adaptasi standar, khususnya interpretasi standar akuntansi dalam konteks spesifik transaksi keuangan syariah. Temuan ini menunjukkan pentingnya adaptasi berkelanjutan terhadap standar akuntansi yang berlaku demi meningkatkan kepercayaan publik dan transparansi dalam laporan keuangan syariah. Rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan literasi keuangan syariah bagi pengguna laporan keuangan untuk memahami dengan lebih baik praktik yang dilaporkan sesuai dengan standar syariah, serta peningkatan pelatihan bagi staf akuntansi untuk menghadapi tantangan interpretasi dan implementasi standar yang berlaku.

Kata Kunci: PSAK 101, Laporan Keuangan Syariah, PT Bank Syariah Indonesia, Akuntansi Syariah, Pengukuran dan Pengakuan

Abstract

This study examines the implementation of PSAK 101 on the presentation of sharia financial statements at PT Bank Syariah Indonesia (PT BSI) for the year 2022, highlighting a crucial period following the merger of several state-owned sharia banks. The methodology used is qualitative analysis based on documentary study of PT BSI's annual financial reports. The findings reveal that PT BSI has effectively complied with the policies and principles of PSAK 101 in preparing its financial statements, covering aspects of recognition, measurement, and presentation in accordance with sharia principles. Challenges encountered relate to system integration and standard adaptation, particularly the interpretation of accounting standards in the specific context of sharia financial transactions. These findings underscore the importance of ongoing adaptation to applicable accounting standards to enhance public trust and transparency in sharia financial reporting. Recommendations include improving sharia financial literacy among financial report users to better understand reported practices in accordance with sharia standards, and enhancing training for accounting staff to address challenges in interpreting and implementing applicable standards.

Keywords: PSAK 101, Sharia Financial Statements, PT Bank Syariah Indonesia, Sharia Accounting, Measurement and Recognition